

# STUDI KESESUAIAN DOSIS OBAT PADA PASIEN SIROSIS HEPATIK DI RUMAH SAKIT

Amelia Lorensia<sup>1</sup>, Widyati<sup>2</sup>, Aziz Hubeis<sup>3</sup> dan Hary Bagijo<sup>4</sup>

## Author Affiliation

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Farmasi Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia,

<sup>2</sup>Farmasis Klinis Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan, Surabaya, Indonesia,

<sup>3</sup>Guru Besar Fakultas Farmasi Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia,

<sup>4</sup>Dokter Spesialis Penyakit Dalam Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan, Surabaya, Indonesia

## Kata kunci:

- Sirosis dosis,
- kesesuaian dosis

[vastkid@gmail.com](mailto:vastkid@gmail.com)

## Abstrak

Latar Belakang: Pasien sirosis berisiko mengalami masalah karena efek obat yang digunakan, yang disebabkan perubahan pada fungsi hati mempengaruhi farmakokinetik obat. Sehingga pengobatan pasien sirosis harus mempertimbangkan obat yang harus dihindari dan penyesuaian dosis, supaya tidak menyebabkan outcomes yang tidak diinginkan yang meningkatkan morbiditas dan mortalitas.

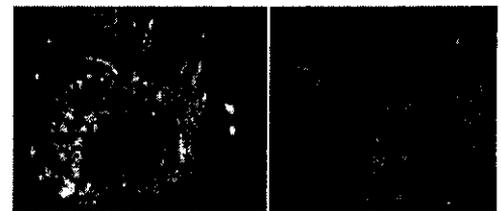
Metode: Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif analitik yang bersifat prospektif. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Kemudian dilakukan monitoring terhadap terapi pengobatan, dan data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan pustaka.

Hasil: Data permasalahan obat terkait dosis ditemukan pada 17 orang. Berdasarkan urutan terbanyak, permasalahan obat terkait dosis yang dialami sampel penelitian meliputi terapi Diabetes Mellitus yang tidak adekuat (50.00%), terapi hipertensi yang tidak adekuat (27.77%), dosis spironolactone yang underdose (16.66%), serta penggunaan ketosteril yang underdose (5.55%). Sedangkan outcome yang terjadi dari ketidaksesuaian dosis adalah peningkatan risiko penyakit kronis (77.77%), tidak terjadi apa-apa (16.66%), dan timbulnya masalah medis yang baru (5.55%).

Kesimpulan: Pengobatan pada pasien sirosis harus mempertimbangkan obat yang harus dihindari dan penyesuaian dosis, supaya tidak menyebabkan outcomes yang tidak diinginkan yang meningkatkan morbiditas dan mortalitas.

## Pendahuluan

Sirosis merupakan suatu proses difusi yang dikarakteristikan dengan fibrosis dan perubahan dari struktur hepatic normal menjadi nodul abnormal secara struktural.<sup>1,2</sup> Pada sirosis, scar tissue menggantikan jaringan hati normal, mengganggu aliran darah yang melalui hati dan mencegahnya untuk bekerja semestinya.<sup>3</sup>



Gambar 1. Gambar Jaringan Hati Normal dan Sirosis. (A) Permukaan inferior hati, Biliary Tree, dan Gallbladder pada Jaringan Hati Normal; (B) Permukaan Inferior Hati pada Sirosis 4

Perubahan patofisiologi yang terjadi pada pasien sirosis, dipengaruhi oleh aliran darah dalam hati, pengurangan fungsi metabolik dan sintetik, serta perubahan pada endothelial lining dari sinusoid. Perubahan ini menyebabkan pengurangan pada aktivitas metabolik intrinsik, pengurangan pada pengantaran darah pada hati yang menurunkan klirens